

PENERAPAN UNSUR ART DECO PADA DESAIN INTERIOR PRESIDENT SUITES THE GAIA HOTEL BANDUNG

Nesya Nandita Irwan¹, Saryanto, S.Sn., M.T.²

¹ Prodi Desain Interior, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional Bandung

² Prodi Desain Interior, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional Bandung

Email: nesyanandita@gmail.com¹, saryanto@itenas.ac.id²

Abstract

Indonesia is well-known among domestic and international travelers for its exquisite tourist attractions. One of the notable destinations is Bandung City in West Java. Bandung stands out for its well-preserved Art Deco-style heritage buildings, which have come to define the area's distinctive character. Landmarks with an Art Deco style contribute significantly to Bandung's identity. One of the buildings that have this style is The Gaia Hotel Bandung. Located on Dr. Setiabudi Street, Bandung, this hotel has 2.3 hectares that offers scenic mountain vistas. Within the Gaia Hotel, the Art Deco motif is evident in the interior design, marked by geometric and precise lines. Materials like wood and black ceramics, contrasting colors, and dynamic lighting further underscore this style. Apart from that, abstract elements came from art installations, such as light installations in the lobby became one of the landmarks of this hotel.

Keywords : Interior Design, Hotel, Art Deco, Bandung

Abstrak

Indonesia menjadi destinasi yang terkenal bagi para pelancong baik dari dalam maupun luar negeri berkat keindahan tempat wisatanya. Salah satu destinasi yang populer di kalangan wisatawan adalah Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Objek bangunan peninggalan yang bergayakan Art Deco yang masih terawat hingga kini menjadi ciri khas identitas Kota Bandung. Pertumbuhan permintaan yang terus meningkat mengakibatkan upaya untuk memenuhi kebutuhan akan akomodasi penginapan terus ditingkatkan. Salah satu bangunan yang memiliki gaya ini merupakan Hotel The Gaia Bandung. Berlokasi di Jalan Dr. Setiabudi, Bandung, hotel ini terletak di lahan seluas 2,3 hektar dengan pemandangan indah pegunungan hijau di sekitarnya. Garis-garis tegas, kaku, dan geometris merupakan karakteristik yang tercermin dalam desain interior hotel ini. Penggunaan warna dan material yang kontras, seperti kayu dan keramik hitam, juga menjadi bagian dari karakteristiknya, bersamaan dengan pencahayaan yang menggunakan cahaya hangat. Selain itu, di dalamnya terdapat unsur abstrak yang berasal dari instalasi seni seperti lampu yang ada pada lobi yang menjadi poin penting pada hotel ini.

Kata kunci : Desain Interior, Hotel, Art Deco, Bandung

PENERAPAN UNSUR ART DECO PADA DESAIN INTERIOR PRESIDENT SUITES THE GAIA HOTEL BANDUNG

1. PENDAHULUAN

Tingginya daya tarik destinasi wisata Indonesia menjadi perhatian bagi para pelancong, baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Salah satu daerah tujuan yang terkenal adalah Kota Bandung yang berada di Provinsi Jawa Barat. Pemandangan dan udara sejuk berkat dekatnya dengan pegunungan merupakan salah satu aspek yang ditawarkan dari kota ini. Tingginya minat para pelancong yang datang juga membawa peluang untuk mengembangkan bisnis di berbagai sektor, salah satunya di industri perhotelan. Pertumbuhan permintaan yang terus meningkat mengakibatkan upaya untuk memenuhi kebutuhan akan akomodasi penginapan terus ditingkatkan. Bentuk akomodasi komersial yang memanfaatkan setengah ataupun semua bagian dari bangunan sebagai fasilitas yang melayani para tamu dapat didefinisikan sebagai hotel, menurut Widanaputra (2009:16). Fasilitas-fasilitas dan layanan ini ditujukan dan disuguhkan bagi para tamu yang menginap, termasuk wisatawan dan masyarakat umum.

Pentingnya mempertimbangkan aspek keadaan dan ciri khas dari Kota Bandung dalam perencanaan interior bangunan, terutama dalam hal sarana perhotelan, menjadi faktor utama perancangan. Hal ini bertujuan untuk menerima wisatawan dengan baik juga sekaligus mengenalkan kebudayaan lokal. Selain terkenal dengan keindahan alamnya, Kota Bandung juga memiliki warisan peninggalan budaya, salah satunya beragam bangunan dengan arsitektur yang khas dan menarik. Beragam bangunan dengan arsitektur Art Deco yang masih terawat dengan baik saat ini, menjadi salah satu daya tarik kota ini bagi para pelancong. Gaya arsitektur ini telah menjadi identitas yang kuat bagi wilayah tersebut. Mengadopsi gaya Art Deco dalam desain interior fasilitas penginapan akan semakin memperkuat identitas khas dari kota itu sendiri.

Bangunan-bangunan *heritage* atau peninggalan dari masa pemerintahan Hindia Belanda banyak mengadopsi gaya Art Deco. Beragam bangunan ini memiliki karakteristik yang ada, seperti penempatan bangunan di dalam kota. Seperti yang dikemukakan oleh Djefry W. Dana dalam bukunya yaitu "Ciri Perancangan Kota Bandung", bangunan-bangunan ini diklasifikasikan sebagai dua kategori bangunan, yaitu bangunan yang berada di sudut dan berada di sepanjang tepi jalan. Hal inilah yang menjadi faktor utama yang memengaruhi tampilan fasad dari kedua jenis bangunan tersebut. Salah satu contoh arsitek terkenal adalah Schoemaker, yang menghasilkan berbagai bangunan ikonik di Kota Bandung, seperti Jaarbeurs Bandoeng (1919), Gereja Sirih (1925), Renovasi Hotel Preanger (1929), Societie Cocordia atau Gedung Merdeka (1931), Villa Isola (1933), dan Savoy Homann (1939). Karya-karya ini secara nyata mencerminkan ciri khas yang kuat dari gaya Art Deco.



Gambar 1. 1 Villa Isola Bandung
Sumber: thetravellingfool.com/



Gambar 1. 2 Penggunaan Unsur Abstrak
Sumber: en.wikipedia.org/wiki/Hotel_Savoy_Homann

Hotel The Gaia Bandung, yang terletak di Jalan Dr. Setiabudi, Bandung, adalah salah satu contoh bangunan yang mengusung gaya Art Deco. Hotel yang memiliki lahan seluas 2,3 hektar ini menawarkan panorama alam pegunungan hijau di sekitarnya. Dipimpin oleh arsitek Ferry Ridwan dari Studio TonTon serta bekerja sama dengan firma desain interior CWDO dan Willis Kusuma, hotel ini dirancang dengan konsep ruang terbuka yang menyatu dengan sentuhan Art Deco.

Art Deco sendiri muncul pada era 1920-an hingga 1930-an, yang merupakan hasil perpaduan antara berbagai aliran seni, termasuk Art Nouveau, Bauhaus, dan Modernisme. Gaya desain interior Art Deco diidentifikasi dengan kesan modern, mewah dan elegan. Garis-garis tegas, kaku, dan geometris merupakan karakteristik yang tercermin dalam desain interior hotel ini. Selain itu penggunaan warna dan material yang kontras, seperti kayu dan keramik hitam, juga menjadi bagian dari karakteristiknya, bersamaan dengan pencahayaan yang menggunakan *warm light*. Penggabungan bentuk, ornamen, dan tekstur yang kontras dapat dilakukan untuk mencapai keharmonisan dari berbagai elemen. Perpaduan elemen-elemen tersebut menciptakan atmosfer yang unik dan menarik. Ruangan hotel yang dihiasi dengan sentuhan Art Deco menampilkan nuansa yang berbeda dari era lainnya. Garis-garis geometris yang tegas dan simetris menciptakan keteraturan yang kontras. Sementara penggunaan warna seperti emas, hitam, memberikan kesan mewah yang mencolok dan elegan. Di samping itu, elemen-elemen abstrak ditambahkan, seperti pemasangan instalasi lampu di lobi hotel yang menjadi pusat perhatian bagi para pengunjung.

PENERAPAN UNSUR ART DECO PADA DESAIN INTERIOR PRESIDENT SUITES THE GAIA HOTEL BANDUNG



Gambar 1. 3 The Gaia Hotel Bandung
Sumber: [booking.com/hotel/id/the-gaia-bandung.id.html](https://www.booking.com/hotel/id/the-gaia-bandung.id.html)

2. METODOLOGI

Objek pada perencanaan ini adalah sebuah hotel bernama The Gaia Hotel Bandung, yang terletak di Jalan Dr. Setiabudi No. 430, Ledeng, Kec. Cicadap, Bandung, Jawa Barat. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Langkah-langkah yang digunakan untuk mengatasi rintangan masalah ini dilakukan baik dengan menganalisis maupun menggambarkan situasi nyata saat ini, baik dari sebuah subjek maupun objek penelitian, seperti dari individu, lembaga ataupun masyarakat, serta sejenisnya, dan berdasarkan informasi yang jelas adanya, seperti yang dikatakan oleh Hadarari Nawawi disebut metode deskriptif.

Selain itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Analisis ini sendiri mengandung makna suatu data dan analisis diambil melalui serangkaian kata. Pembahasan yang diberikan merupakan hasil yang diperoleh dari survei media digital dan informasi dari survei yang dilakukan langsung di hotel tersebut.

Dapat didasari dari pengertian di atas inilah, metode yang digunakan yaitu metode deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan segala sesuatu yang diperoleh melalui studi objek secara objektif, berdasarkan fakta-fakta yang nyata diperoleh dari The Gaia Hotel Bandung. The Gaia Hotel Bandung ini memiliki gaya interior yang menerapkan Art Deco sebagai karakteristik khas hotel ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Konsep Studi Visual

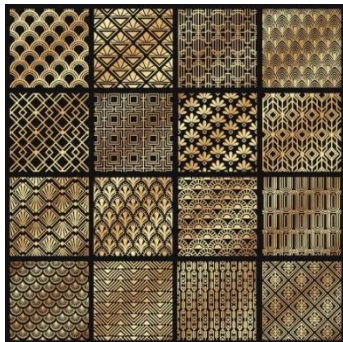
Konsep yang diadopsi dalam perencanaan hotel ini adalah gaya Art Deco, yang juga dianggap sebagai salah satu elemen menarik Kota Bandung yang dikenal berkat sejumlah bangunan bersejarah dengan sentuhan Art Deco. Gaya ini mengusung ciri khas mewah dan elegan, namun tetap menyiratkan kesederhanaan.

Untuk menyesuaikan dengan konsep desain Art Deco, dibutuhkan studi pendekatan dari tema gaya tersebut. Kota Bandung sendiri terkenal dengan ciri khas dari gaya arsitektur Art Deco. Gaya ini disesuaikan dengan layout yang berada di daerah tugu simpang lima, di samping Gedung Pensil yang dibangun pada tahun 1918. Dengan pengkajian yang teliti terhadap setiap komponen penting dari gaya ini, perencanaan interior hotel dapat menghadirkan nuansa Art Deco yang harmonis dengan identitas Kota Bandung.

Sedangkan dari latar belakang perencanaan desain interior hotel The Gaia yang terletak di Kota Bandung ini memiliki konsep "Modern Village". Konsep "Modern Village" yang diadopsi oleh Hotel The Gaia sendiri memberikan sentuhan yang unik dan menarik dalam perencanaan desain interior. Gabungan antara elemen alami seperti kayu dan batu alam dengan gaya yang modern menciptakan suasana yang hangat dan menyambut bagi para tamu. Pemilihan warna alam yang natural seperti hijau dan coklat menciptakan suasana tenang dan menghubungkan pengunjung dengan lingkungan sekitar.

3.2 Konsep Estetis

Mengenai konsep bentuk, perencanaan desain interior hotel ini terinspirasi oleh bentuk-bentuk yang sering dijumpai dalam gaya Art Deco. Karakteristik atau bentuk khas yang ditekankan dari Art Deco meliputi adanya garis-garis yang tegak lurus, kaku, dan geometris.



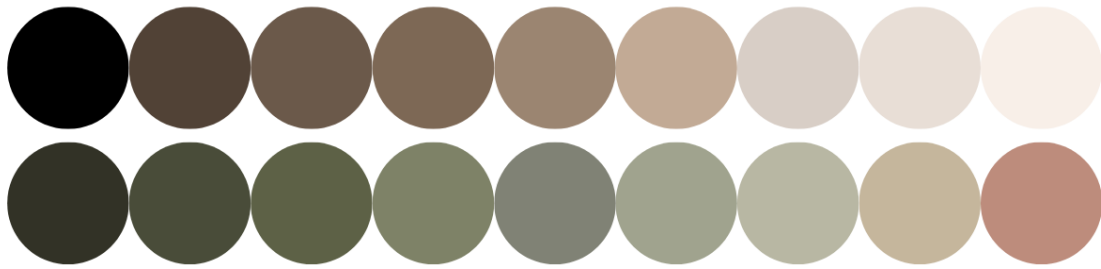
Gambar 3. 1 Bentuk Geometris
Sumber: tinyurl.com/geometric-pattern



Gambar 3. 2 Bentuk Geometris
Sumber: tinyurl.com/geometric-shaped

Dalam perencanaan desain interior hotel ini, pilihan warna yang diambil selaras dengan tema desa modern yang diusung. Pilihan warna natural menjadi warna dominan dalam perencanaan ini, seperti warna hijau dan coklat kayu, sedangkan warna seperti emas digunakan untuk menambah warna aksen yang akan memberikan sentuhan akhir yang elegan namun tetap dapat mempertahankan kesan alami.

PENERAPAN UNSUR ART DECO PADA DESAIN INTERIOR PRESIDENT SUITES THE GAIA
HOTEL BANDUNG

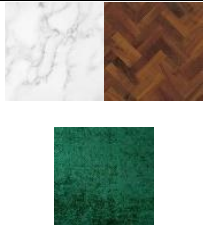
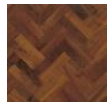


Gambar 3. 3 Pendekatan Konsep Warna
Sumber: Penulis, 2022

3.3 Konsep Material

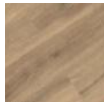
Pemilihan material dalam perencanaan interior hotel ini sangat terkait dengan tema dan gaya yang diusung. Material yang utamanya terdiri dari kayu dan batu alam dominan digunakan. Material yang bersifat reflektif pun digunakan sebagai salah satu bahan utama dan juga material aksen, seperti *gold*, *steel*, marmer, kaca, dan berbagai jenis material lainnya.

Tabel 3. 1 Material Lantai

Kriteria	Perawatan	Material	Gambar	Ruangan
- Memberi kesan mewah - Memberikan kesan natural	<i>Low maintenance</i> - Tahan air - Tahan gores - Mudah dibersihkan	Kayu Marmer		Lobby Lounge
- Memberikan kesan mewah - Memberikan kesan natural	- Mudah dibersihkan - Dapat dibersihkan dengan vacuum cleaner	Marmer Parquet Karpet		Guest Rooms
- Mampu meredam suara - Memberikan kesan mewah	Dapat dibersihkan dengan vacuum cleaner	Karpet		Meeting Room Ballroom
- Tahan air - Tahan api - Anti gores	- Mudah dibersihkan - Tahan air	Parquet		Gym Restoran Bar

PENERAPAN UNSUR ART DECO PADA DESAIN INTERIOR PRESIDENT SUITES THE GAIA HOTEL BANDUNG

Tabel 3. 2 Material Dinding

Kriteria	Perawatan	Material	Gambar	Ruangan
· Ramah lingkungan · Memiliki pola · Tahan gores	· Tidak membutuhkan tenaga khusus · Mudah dibersihkan · Tahan air dan api	Kayu		Lobby
· Mampu meredam suara	· Memerlukan tenaga khusus	Akustik		Meeting Room Ballroom
· Mudah dibentuk · <i>Low maintenance</i>	· Mudah dibersihkan	Plester Wallpaper Vynil	 	Gym & Spa Restoran Bar Club Rooms
· Memberikan kesan mewah · <i>Low maintenance</i> · Tahan air	· Mudah dibersihkan · Tidak butuh tenaga khusus	Cermin Plester Marmer	 	Guest Rooms

3.4 Penerapan pada President Suite Room The Gaia Hotel Bandung

Pada area dinding, digunakan warna dominan hijau dan juga motif marmer putih. Penggunaan warna dan material ini mengacu pada konsep tema dan gaya yang digunakan. Penggunaan warna hijau dan penggunaan batu alam yang diambil dari tema desa modern, serta penggunaan berbagai bahan dan warna reflektif, seperti warna *gold*, *bronze*, serta penggunaan cermin, marmer sebagai aksen dekoratif yang ada di kamar tersebut.

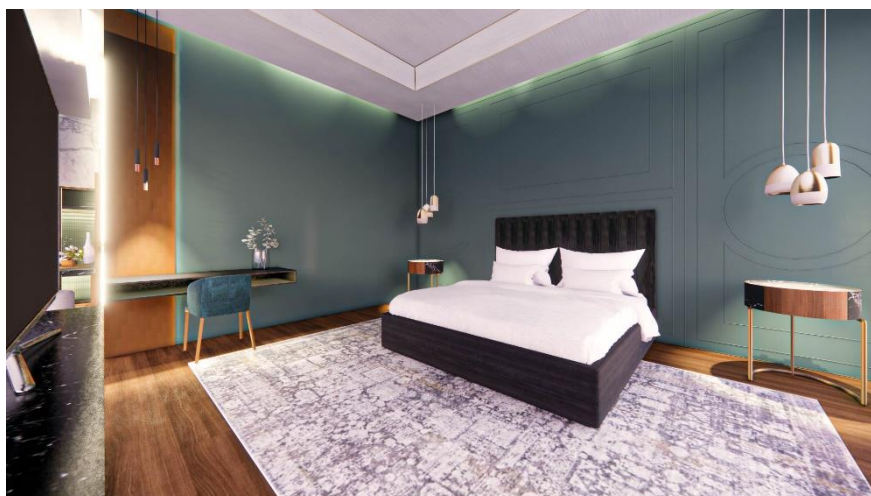
Pada bagian material lantai, kayu dipilih sebagai material utama untuk memberikan nuansa yang hangat dan nyaman, terutama di kamar tidur. Pada area *bar* dan *pantry*, bahan *cristallo quartzite stone* digunakan sebagai *wall treatment*, dengan cahaya *backlit led panel* di belakangnya, menciptakan titik fokus yang menarik di area makan. Untuk furnitur sendiri digunakan kain *suede* bagi kursi yang memiliki tekstur lembut dan lentur. Warna yang digunakan yaitu *broken white* dan juga hijau. Semua elemen ini terangkum dalam perencanaan desain interior Hotel The Gaia untuk memberikan pengalaman menginap yang unik dan menyenangkan bagi para tamu.



*Gambar 3. 4 Perspektif Area Pantry
Sumber: Penulis, 2023*



*Gambar 3. 5 Perspektif Area Pantry
Sumber: Penulis, 2023*



*Gambar 3. 6 Perspektif Area Master Bedroom
Sumber: Penulis, 2023*

PENERAPAN UNSUR ART DECO PADA DESAIN INTERIOR PRESIDENT SUITES THE GAIA HOTEL BANDUNG

4. KESIMPULAN

Desain interior untuk President Suite di The Gaia Hotel Bandung dibentuk dengan penerapan gaya Art Deco yang mengambil inspirasi dari gaya yang telah diterapkan di seluruh hotel ini, serta mengadopsi karakteristik yang telah berkembang sejak tahun 1920-an. Melalui pemilihan elemen-elemen, material, furnitur, pembaruan material, serta dekorasi yang selaras dengan gaya Art Deco tersebutlah konsep ini diinterpretasikan. Dengan demikian, President Suite di The Gaia Hotel Bandung menjadi perwujudan yang harmonis dari keindahan dan kemewahan gaya Art Deco yang menciptakan pengalaman menginap bagi para tamu.

DAFTAR RUJUKAN

- Ching, Francis D.K, and Binggeli, Corky (2011). *Interior Desain dengan Ilustrasi* (2nd ed.). Terjemahan. Jakarta: Indeks.
- Saryanto (2011). Pergeseran Kaidah-kaidah Estetik pada Proyek Renovasi Bangunan yang Memiliki Nilai Sejarah. *Jurnal Itenas*, 1 – 10.
- Saryanto (2011). Pola Asimetris pada Façade Bangunan-bangunan Baru Bertema Art Deco di Kota Bandung. *Jurnal Itenas Rekarupa*, 46 – 55.
- Gunawan, D. Enjelina K. & Prijadi, R. (2011). Reaktualisasi Ragam Art Deco Dalam Arsitektur Kontemporer. *Media Matrasain*, 68 – 77.
- Kinandi, Karisna (2017). Landasan Teori dan Program Makerspace dan Galeri di Bandung. *Proyek Akhir Arsitektur Universitas Katolik Soegijapranata*, 188 – 196.
- Larasati, M.N. (2022, April 26). 9 Potret Mewah The Gaia Hotel Bandung, Sentuhan Art Deco Artistik. IDN Times. idntimes.com/travel/destination/ika-larasati-1/potret-mewah-the-gaia-hotel-bandung-c1c2?page=all
- Yasyi, D.N. (2020, November 06). Bandung, Kota dengan Julukan Mutiara Art Deco Terbesar Dunia. goodnewsfromindonesia.id/2020/11/06/bandung-kota-dengan-julukan-mutiara-art-deco-terbesar-dunia
- Project, Net (2019, Maret 08). *Arsitektur Art Deco, Karakteristik dan Contohnya*. Arsitur. arsitur.com/2017/03/arsitektur-art-deco-karakteristik-dan.html
- Ashralika, Putri A. (2020, Agustus 28). *Desain Interior Rumah Art Deco, Hunian Mewah Era 1920an*. interiordesign.id/desain-interior-rumah-art-deco/
- Wisatabdg (2013, September 12). *Bangunan Art Deco Peninggalan Belanda di Kota Bandung*. wisatabdg.com/2013/09/bangunan-art-deco-di-kota-bandung.html
- Nisakara, Shabrina P. (2022, Februari 21). *The Gaia Hotel Bandung Hadir di Tengah Alam*. alacasa.id/article/read/2/2022/5281/the-gaia-hotel-bandung-hadir-di-tengah-alam